

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Penelitian



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LP2M)**

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

SURAT TUGAS

Nomor : 158/Ybk.041.14/PT/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini: Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Nama : Fahrur Rozi, M.Hum.
Jabatan : Kepala LP2M

Memberikan tugas kepada:

1. Nama : Mochamad Taufiqurrochman Abdul Aziz Zein, S.Si., M.Kom.
NIDN : 2125098601
Fakultas / Prodi : FMIKOM / Informatika
2. Nama : Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIDN : 2107088701
Fakultas / Prodi : FKIP
3. Nama : Ninik Agustin, M.Sc.
NIDN : 0615089002
Fakultas / Prodi : FMIKOM / Informatika
4. Nama : Rezky Mubarak
NIM : 22EO10017
Fakultas / Prodi : FMIKOM / Informatika
5. Nama : Adelline Hilda Nuranisya
NIM : 22CI10016
Fakultas / Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling

Untuk melaksanakan Penelitian Fundamental Reguler (PFR) dengan judul " MIND (Mixed-reality Intelligent Neurocognitive Diagnosis) : Platform Web VR berbasis AI untuk skrining gangguan neurokognitif melalui Analisis orientasi Spasial" pada tahun 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 15 September 2025

Kepala LP2M UNUGHA Cilacap


Fahrur-Rozi, M.Hum.
NIK. 951011074

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS SOSIAL

Jl. Pahlawan No. 12 Semarang Kode Pos 50241
Telepon 024-8311729 Faksimile 024-8450704

Laman <http://www.jatengprov.go.id> Surat Elektronik dinassosial@jatengprov.go.id

SURAT IZIN
NOMOR : B/000.9.2/210/2025

TENTANG
RISET

Dasar : Surat Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Komputer Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap Nomor B/111/Ybk.041.10/PT/2025 Tanggal 24 Maret 2025 Perihal Permohonan Izin Riset.

MEMBERI IZIN

Kepada:
Nama/NIM : Terlampir
Fakultas : Terlampir
Lembaga : Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
Untuk : Melakukan Riset dengan rincian:
Judul : MIND (Mixed-reality Intelligent Neurocognitive Diagnosis) : Platform Web VR berbasis AI untuk skrining gangguan neurokognitif melalui Analisis Orientasi Spasial
Tempat : Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap
Waktu : Bulan Mei s.d Juli 2025
Penanggung Jawab : Mochamad T.A. Aziz Zein, S.Si, M.Kom

Ketentuan : 1. Sebelum melakukan kegiatan riset harus melapor kepada Pimpinan lokasi Riset dengan menunjukkan Surat Izin ini;
2. Menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat/lokasi Penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai /tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
4. Apabila masa berlaku surat penelitian ini berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan waktu harus diajukan dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;

5. Peneliti.....

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

5. Peneliti wajib menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah (email: **studydinsosjateng@gmail.com**).

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Semarang,
Pada tanggal: 20 Mei 2025

a.n Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah
Plt. Sekretaris Dinas Sosial



Endah Dwi Setiorini, SH, MH
Pembina
NIP. 197112091993032002

Tembusan :

1. Kepala Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap;
2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Komputer Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK EKSPERIMEN

A.	Komponen Layanan	Bimbingan Kelompok
B.	Bidang Layanan	Pribadi-sosial
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
D.	Tujuan	<u>Tujuan Umum:</u> Membantu lansia dalam menyiapkan diri secara psikologis dan fisiologis untuk menghadapi penggunaan teknologi pemeriksaan gangguan neurokognitif melalui pemahaman dan teknik relaksasi.
		<u>Tujuan Khusus:</u> a. Peserta mampu mempraktikkan teknik relaksasi sederhana secara mandiri. b. Peserta merasa lebih tenang dan percaya diri menghadapi pemeriksaan neurokognitif berbasis teknologi. c. Peserta mampu memahami pentingnya pemeriksaan gangguan neurokognitif dan menunjukkan minat terhadap teknologi pemeriksaan tersebut.
E.	Topik Layanan	Teknik relaksasi untuk adaptasi teknologi pemeriksaan gangguan neurokognitif dewasa lanjut
F.	Sasaran Layanan	Lansia di PPSLU Dewanata Cilacap (Kelompok Eksperimen)

G.	Metode dan Teknik	Metode diskusi dan demonstrasi Teknik Relaksasi (Herbert Benson)
H.	Waktu	60 menit
I.	Media / Alat	a. Kursi b. Pengeras suara c. Musik relaksasi d. Gambar ilustrasi pemeriksaan neurokognitif berbasis teknologi.
J.	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
K.	Sumber Bacaan	Alzheimer Indonesia. (n.d.). <i>Khawatir karena sering lupa?</i> Alzheimer Indonesia. https://alzi.or.id/saya-adalah/khawatir-karena Benson, H., & Kliper, M. Z. (2000). <i>The relaxation response</i>. HarperCollins. Prayitno, A. (2017). <i>Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok: Yang Berhasil Dasar dan Profil</i> Ghalia Indonesia Yusif, S., Soar, J., & Hafeez-Baig, A. (2016). Older people, assistive technologies, and the barriers to adoption: A systematic review. <i>International Journal of Medical Informatics</i>, 94, 112–116. Zygouris, S., & Tsolaki, M. (2015). Computerized cognitive testing for older adults: a review. <i>American Journal of Alzheimer's Disease & Other Dementias®</i>, 30(1), 13–28.
L.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	

	a. Pernyataan Tujuan	a. Peneliti membuka sesi bimbingan kelompok dengan salam dan doa. b. Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan terima kasih atas kehadiran peserta. c. Peneliti menjelaskan mengenai bimbingan kelompok. d. Peneliti menjelaskan bahwa bimbingan kelompok ini bertujuan untuk membantu peserta mempersiapkan dan menenangkan diri dalam menghadapi pemeriksaan neurokognitif berbasis teknologi.
	b. Penjelasan Langkah-langkah Kegiatan	a. Peneliti menyampaikan bahwa dalam bimbingan kelompok, peserta dapat menyampaikan pendapatnya secara terbuka dan sukarela, serta dilandasi sikap saling menghargai dalam menanggapi pendapat anggota lain. b. Peneliti menekankan pentingnya menjaga privasi informasi pribadi yang mungkin dibagikan selama sesi.
	c. Mengarahkan Kegiatan	a. Peneliti menyampaikan bahwa peserta akan diajak untuk melakukan latihan relaksasi, kemudian mendapatkan penjelasan mengenai pemeriksaan gangguan neurokognitif yang biasa digunakan saat ini, termasuk pemeriksaan berbasis teknologi. b. Peneliti menyampaikan <i>role limit</i> dan <i>time limit</i>.

		c. Peneliti meminta peserta untuk aktif dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. d. Peneliti meminta peserta untuk memperkenalkan diri secara singkat.
	2. Tahap Peralihan	
		a. Peneliti menyatakan bahwa tahap inti kegiatan akan segera dimulai. b. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan. c. Peneliti memberikan dukungan verbal untuk membangun kesiapan peserta. d. Peneliti menanyakan serta mengamati kesiapan peserta.
	3. Tahap Kegiatan	
	a. Teknik Relaksasi	a. Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan yang akan dilakukan bertujuan sebagai latihan menenangkan diri agar siap menghadapi hal-hal baru, termasuk penggunaan teknologi dalam pemeriksaan gangguan neurokognitif. b. Peneliti menjelaskan bahwa teknik relaksasi merupakan salah satu alternatif atau cara untuk menenangkan diri terutama dalam situasi yang baru. c. Peneliti menerangkan prosedur teknik relaksasi. d. Peneliti dan peserta menyepakati satu kata yang akan digunakan ketika relaksasi. e. Menyalakan musik lembut sebagai latar. f. Peneliti meminta peserta duduk dengan

		nyaman dan menutup mata. g. Peneliti memandu peserta melakukan pernapasan perlahan dan mendalam. h. Peneliti meminta peserta mengulangi kata (yang sudah disepakati) dalam hati saat menghembuskan napas. i. Peneliti mengarahkan peserta untuk membiarkan pikiran yang datang berlalu tanpa fokus padanya, dan kembali ke napas. j. Latihan berlangsung $\pm 5-10$ menit. k. Peneliti kemudian meminta peserta membuka mata perlahan dan merasakan efek dari latihan relaksasi.
	b. Refleksi Latihan	a. Peneliti mengajak peserta untuk berbagi perasaan dan pengalaman setelah melakukan teknik relaksasi. b. Diskusi terbuka mengenai perubahan perasaan sebelum dan sesudah latihan.
	c. Pengenalan Teknologi Pemeriksaan Neurokognitif	a. Peneliti menjelaskan bahwa dengan bertambahnya usia, kemampuan berpikir dan mengingat bisa berubah, sehingga penting untuk melakukan pemeriksaan gangguan neurokognitif. b. Peneliti memperkenalkan bentuk-bentuk pemeriksaan kognitif termasuk yang berbasis teknologi. c. Peneliti menunjukkan gambar ilustrasi atau contoh alat pemeriksaan berbasis teknologi.

		d. Peneliti menekankan bahwa alat tersebut aman, dirancang untuk memberikan kenyamanan,, serta membantu pemeriksaan lebih akurat dan menyeluruh. e. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan menyampaikan perasaannya. f. Peneliti memberikan dukungan dan menyampaikan bahwa tidak perlu khawatir bila suatu hari menjalani pemeriksaan neurokognitif yang menggunakan teknologi.
	d. Relaksasi Kembali	a. Peneliti mengajak peserta melakukan latihan relaksasi kembali agar membantu menenangkan pikiran dan menerima informasi dengan nyaman. b. Peneliti meminta peserta kembali ke posisi nyamannya dan meminta untuk menutup mata. c. Peneliti menyalakan musik serta memandu peserta untuk menarik napas kemudian menghembuskan napas sembari mengucapkan kata yang sudah disepakati sebelumnya di dalam hati. d. Latihan berlangsung selama $\pm 3-5$ menit. e. Peneliti meminta peserta untuk membuka mata perlahan dan merasakan efek relaksasi.
	a. Tahap Pengakhiran	
		a. Peneliti menyampaikan bahwa sesi

		bimbingan kelompok akan berakhir. b. Peneliti menyimpulkan kegiatan bimbingan kelompok c. Peneliti memberi ruang kepada peserta untuk menyampaikan pesan, kesan, atau rencana tindakan pribadi. d. Peneliti menyampaikan terimakasih atas partisipasi dan keterlibatan peserta. e. Peneliti menutup sesi dengan doa dan salam.
M.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	a. Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan jalannya kegiatan bimbingan kelompok termasuk keaktifan dan antusiasme peserta. b. Peneliti mengamati peserta dalam menyampaikan, menanggapi atau merespon pendapat dari peserta lain.
	b. Evaluasi Hasil	Peneliti mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta terhadap teknik relaksasi yang disampaikan, serta kesiapan peserta dalam menghadapi penggunaan teknologi pemeriksaan gangguan neurokognitif. Evaluasi dilakukan melalui pengisian instrumen observasi untuk mengukur pemahaman peserta terhadap teknik relaksasi dan kesiapan psikologis dalam menghadapi pemeriksaan gangguan neurokognitif berbasis teknologi.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK KONTROL

A.	Komponen Layanan	Bimbingan Kelompok
B.	Bidang Layanan	Pribadi-sosial
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman
D.	Tujuan	<u>Tujuan Umum</u> Memberikan pemahaman kepada lansia mengenai pentingnya pemeriksaan gangguan neurokognitif serta pengenalan terhadap teknologi yang digunakan dalam pemeriksaan tersebut.
		<u>Tujuan Khusus</u> a. Peserta mengetahui pentingnya pemeriksaan gangguan neurokognitif pada usia lanjut. b. Peserta mengenal bentuk-bentuk teknologi yang digunakan dalam pemeriksaan gangguan neurokognitif. c. Peserta menunjukkan pemahaman awal terhadap tujuan dan manfaat pemeriksaan tersebut.
E.	Topik Layanan	Pengenalan pemeriksaan gangguan neurokognitif berbasis teknologi bagi dewasa lanjut
F.	Sasaran Layanan	Lansia di PPSLU Dewanata Cilacap (Kelompok Kontrol)
G.	Metode dan Teknik	Presentasi sederhana, diskusi
H.	Waktu	60 menit

I.	Media / Alat	a. Kursi b. Pengeras suara c. Gambar ilustrasi teknologi pemeriksaan neurokognitif
J.	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
K.	Sumber Bacaan	Alzheimer Indonesia. (n.d.). <i>Khawatir karena sering lupa?</i> Alzheimer Indonesia. https://alzi.or.id/saya-adalah/khawatir-karena Benson, H., & Kliper, M. Z. (2000). <i>The relaxation response</i>. HarperCollins. Prayitno, A. (2017). <i>Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok: Yang Berhasil Dasar dan Profil</i> Ghalia Indonesia Yusif, S., Soar, J., & Hafeez-Baig, A. (2016). Older people, assistive technologies, and the barriers to adoption: A systematic review. <i>International Journal of Medical Informatics</i>, 94, 112–116. Zygouris, S., & Tsolaki, M. (2015). Computerized cognitive testing for older adults: a review. <i>American Journal of Alzheimer's Disease & Other Dementias®</i>, 30(1), 13–28.
L.	Uraian Kegiatan	
	4. Tahap Pembentukan	
	a. Pernyataan Tujuan	a. Peneliti membuka sesi bimbingan kelompok dengan salam dan doa. b. Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan terima kasih atas kehadiran

		peserta. c. Peneliti menjelaskan mengenai bimbingan kelompok. d. Peneliti menjelaskan bahwa bimbingan kelompok ini bertujuan untuk memberikan pemahaman agar peserta siap dalam menghadapi pemeriksaan neurokognitif berbasis teknologi.
	b. Penjelasan Langkah-langkah Kegiatan	a. Peneliti menyampaikan bahwa dalam bimbingan kelompok, peserta dapat menyampaikan pendapatnya secara terbuka dan sukarela, serta dilandasi sikap saling menghargai dalam menanggapi pendapat anggota lain. b. Peneliti menekankan pentingnya menjaga privasi informasi pribadi yang mungkin dibagikan selama sesi.
	c. Mengarahkan Kegiatan	a. Peneliti menjelaskan bahwa peserta akan diajak untuk mengenal bentuk-bentuk pemeriksaan kognitif dan teknologi yang digunakan, serta akan diperlihatkan gambar ilustrasi alat pemeriksaan. b. Peneliti menyampaikan <i>role limit</i> dan <i>time limit</i>. c. Peneliti meminta peserta untuk memperkenalkan diri secara singkat.
	5. Tahap Peralihan	
		a. Peneliti menyatakan bahwa tahap inti kegiatan akan segera dimulai. b. Peneliti memberi kesempatan kepada

		peserta untuk mengajukan pertanyaan. c. Peneliti memberikan dukungan verbal untuk membangun kesiapan peserta. d. Peneliti menanyakan serta mengamati kesiapan peserta.
	6. Tahap Kegiatan	
	a. Edukasi Pemeriksaan Kognitif	a. Peneliti memulai dengan membuka sesi diskusi ringan mengenai pengalaman atau pemahaman peserta tentang perubahan daya ingat atau konsentrasi yang mereka rasakan seiring pertambahan usia. b. Peneliti menjelaskan secara sederhana bahwa kemampuan berpikir dan mengingat dapat berubah dengan bertambahnya usia, sehingga penting untuk melakukan pemeriksaan gangguan neurokognitif. c. Peneliti mengajak peserta berdiskusi mengenai apa yang mereka ketahui atau bayangkan tentang pemeriksaan neurokognitif. d. Peneliti menjelaskan jenis-jenis pemeriksaan kognitif yang umum dilakukan, baik yang konvensional maupun berbasis teknologi.
	b. Pengenalan Teknologi Pemeriksaan Neurokognitif	a. Peneliti menunjukkan gambar ilustrasi alat pemeriksaan neurokognitif seperti pemeriksaan dengan VR dan layar lebar. b. Peneliti menjelaskan bagaimana alat tersebut digunakan. c. Peneliti menekankan bahwa alat tersebut

		dirancang agar ramah bagi lansia, aman, dan tidak menyakitkan. d. Peneliti membuka kembali sesi diskusi dan mengajak peserta untuk mengemukakan pendapat, kesan pertama, atau kekhawatiran terhadap penggunaan alat teknologi dalam pemeriksaan gangguan neurokognitif.
	b. Tahap Pengakhiran	
		a. Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir. b. Peneliti menyimpulkan kegiatan bimbingan kelompok. c. Peneliti memberikan kesempatan pada peserta untuk menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti bimbingan kelompok. d. Peneliti menyampaikan terimakasih atas partisipasi dan keterlibatan peserta. e. Peneliti menutup bimbingan kelompok dengan berdoa dan salam.
M.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	a. Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan jalannya kegiatan bimbingan kelompok termasuk keaktifan dan antusiasme peserta. b. Peneliti mengamati peserta dalam menyampaikan, menanggapi atau merespon pendapat dari peserta lain.

	b. Evaluasi Hasil	Peneliti mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta terhadap pemeriksaan gangguan neurokognitif berbasis teknologi yang meliputi persepsi mereka mengenai manfaat, kemudahan, serta kesiapan psikologis dalam menghadapi pemeriksaan tersebut. Evaluasi dilakukan melalui pengisian instrumen observasi untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman dan kesiapan peserta setelah mendapatkan layanan informasi mengenai pemeriksaan neurokognitif berbasis teknologi.
--	-------------------	--

Lampiran

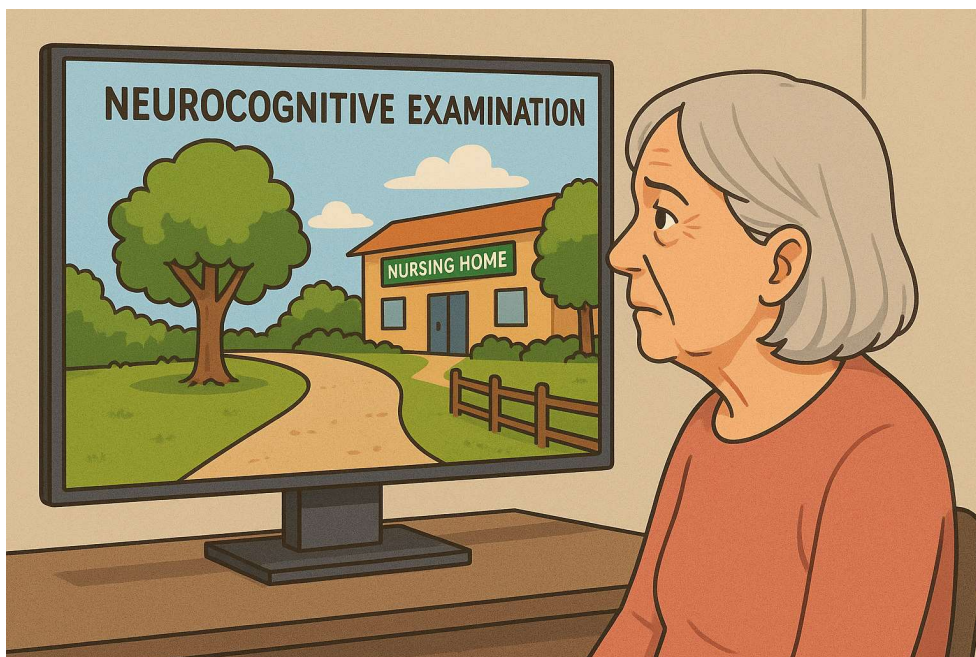
Gambar Ilustrasi Teknologi Pemeriksaan Gangguan Neurokognitif

1. Headset Virtual Reality (VR)





2. Layar Monitor



Lampiran

Langkah-langkah Teknik Relaksasi

1. Memilih sebuah kata atau frasa yang memiliki makna positif dan terasa akrab, seperti “tenang” atau potongan doa.
2. Duduk dengan posisi yang nyaman.
3. Menutup mata secara perlahan.
4. Mengendurkan otot-otot tubuh secara bertahap, dimulai dari kaki hingga kepala.
5. Menarik napas perlahan, lalu menghembuskannya sambil mengulang kata atau frasa yang telah dipilih dalam hati.
6. Menjaga kondisi pikiran tetap tenang dan jika muncul distraksi, secara perlahan mengembalikan fokus ke napas dan kata yang diulang.
7. Melakukan latihan ini selama kurang lebih 5 hingga 10 menit.
8. Setelah selesai, tetap duduk tenang beberapa saat sebelum membuka mata.

Lampiran 4 Validasi RPL

LEMBAR VALIDASI RPL

Judul Penelitian : Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi
Pemeriksaan Neurokognitif Dewasa Lanjut

Peneliti : Adelline Hilda Nuranisya

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Validator : Endang Rifani, M. Pd.

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap isi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang dirancang sebagai bagian dari penelitian “Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi Pemeriksaan Neurokognitif Dewasa Lanjut”.
2. Rentang untuk penilaian mencakup rating 1-5. Dimohon Bapak/Ibu validator memberikan tanda cek (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu validator.

Keterangan skor penilaian

- a. 1 = Tidak sesuai
 - b. 2 = Kurang sesuai
 - c. 3 = Cukup
 - d. 4 = Sesuai
 - e. 5 = Sangat sesuai
3. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang sudah tersedia.

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian RPL dengan tujuan penelitian				✓	
2	Kesesuaian tahapan layanan dengan tujuan penelitian				✓	
3	Relevansi materi relaksasi dengan sasaran dewasa lanjut				✓	
4	Waktu & durasi tiap tahap terstruktur				✓	
5	Peran fasilitator jelas dan spesifik				✓	

6	Hubungan kegiatan dengan tujuan adaptasi teknologi					√
---	--	--	--	--	--	---

Saran dan Komentar:

Revisi sudah sesuai dengan hasil diskusi sebelumnya yakni; perhatikan Kembali untuk pemberian Teknik relaksasi pada tahap kegiatan. RPL dapat digunakan sesuai dengan tujuan .

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan:

- a. ~~Layak digunakan tanpa revisi~~
- b. Layak digunakan dengan revisi
- e. ~~Tidak layak digunakan~~

*) Lingkari salah satu pilihan di atas

Cilacap, 05 Agustus 2025

Validator



Endang Rifani, M. Pd.
NIDN. 0619069501

LEMBAR VALIDASI RPL

Judul Penelitian : Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi
Pemeriksaan Neurokognitif Dewasa Lanjut

Peneliti : Adelline Hilda Nuranisya

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Validator : Aning Amalia, S. Tr. Sos.

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap isi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang dirancang sebagai bagian dari penelitian "Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi Pemeriksaan Neurokognitif Dewasa Lanjut".
2. Rentang untuk penilaian mencakup rating 1-5. Dimohon Bapak/Ibu validator memberikan tanda cek (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu validator.

Keterangan skor penilaian

- a. 1 = Tidak sesuai
- b. 2 = Kurang sesuai
- c. 3 = Cukup
- d. 4 = Sesuai
- e. 5 = Sangat sesuai

3. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang sudah tersedia.

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian RPL dengan tujuan penelitian					✓
2	Kesesuaian tahapan layanan dengan tujuan penelitian					✓
3	Relevansi materi relaksasi dengan sasaran dewasa lanjut					✓

Kesimpulan:

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan:

- ☒ a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu pilihan di atas

Cilacap, 2 Februari 2026

Validator



Aning Amalia, S. Tr. Sos.

Lampiran 5 Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Adaptasi Media Berbasis MIND dengan Teknik Relaksasi

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta :

Tanggal Observasi :

Observer :

Lembar ini berisi beberapa pernyataan yang menggambarkan perilaku peserta selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan pengamatan terhadap masing-masing peserta. Penilaian dilakukan berdasarkan sejauh mana perilaku tersebut tampak selama kegiatan berlangsung.

Keterangan Skor:

STT : Sangat Tidak Terlihat, Perilaku sama sekali tidak tampak

TT : Tidak Terlihat, Perilaku hanya muncul samar atau sekali dan tidak konsisten

T : Terlihat, Perilaku tampak jelas, walau tidak berlangsung terus-menerus

ST : Sangat Terlihat, Perilaku tampak konsisten, spontan, dan meyakinkan selama kegiatan

No	Pernyataan	STT (1)	TT (2)	T (3)	ST (4)
Aspek Bimbingan Kelompok					
1	Peserta terlibat dalam diskusi kelompok dan merespons pertanyaan konselor.				
2	Peserta menunjukkan interaksi positif dengan anggota kelompok lainnya.				
3	Peserta mengikuti petunjuk relaksasi dengan memejamkan mata dan bernapas teratur.				
4	Peserta tetap fokus dan kembali ke latihan meski muncul gangguan ringan.				
Aspek Adaptasi Teknologi					
5	Peserta menunjukan ketertarikan saat diberikan penjelasan mengenai teknologi.				

6	Peserta tidak menunjukkan kebingungan atau kecemasan saat mendengar penjelasan teknologi.				
7	Peserta tampak antusias, ditunjukkan dengan ekspresi dan bahasa tubuh seperti tersenyum, mengangguk, memperbaiki posisi duduk, atau condong ke depan saat menyimak penjelasan teknologi.				
8	Peserta menunjukkan rasa ingin tahu atau bertanya saat membahas teknologi yang diperkenalkan				

Lampiran 6 Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Adaptasi Media Berbasis MIND

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta :

Tanggal Observasi :

Observer :

Lembar ini berisi beberapa pernyataan yang menggambarkan perilaku peserta selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan pengamatan terhadap masing-masing peserta. Penilaian dilakukan berdasarkan sejauh mana perilaku tersebut tampak selama kegiatan berlangsung.

Keterangan Skor:

STT : Sangat Tidak Terlihat, Perilaku sama sekali tidak tampak

TT : Tidak Terlihat, Perilaku hanya muncul samar atau sekali dan tidak konsisten

T : Terlihat, Perilaku tampak jelas, walau tidak berlangsung terus-menerus

ST : Sangat Terlihat, Perilaku tampak konsisten, spontan, dan meyakinkan selama kegiatan

No	Pernyataan	STT (1)	TT (2)	T (3)	ST (4)
Aspek Bimbingan Kelompok					
1	Peserta terlibat dalam diskusi kelompok dan merespons pertanyaan konselor.				
2	Peserta menunjukkan interaksi positif dengan anggota kelompok lainnya.				
Aspek Adaptasi Teknologi					
3	Peserta menunjukan ketertarikan saat diberikan penjelasan mengenai teknologi.				
4	Peserta tidak menunjukkan kebingungan atau kecemasan saat mendengar penjelasan teknologi.				
5	Peserta tampak antusias, ditunjukkan dengan ekspresi dan bahasa tubuh seperti tersenyum, mengangguk,				

	memperbaiki posisi duduk, atau condong ke depan saat menyimak penjelasan teknologi.				
6	Peserta menunjukkan rasa ingin tahu atau bertanya saat membahas teknologi yang diperkenalkan				

Lampiran 7 Validasi Instrumen Lembar Observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Judul Penelitian : Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi Pemeriksaan Neurokognitif Dewasa Lanjut

Peneliti : Adelline Hilda Nuranisya

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Validator : Heny Kristiana Rahmawati, M. Pd. I.

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi instrumen yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon menilai kelayakan dan kesesuaian isi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian “Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi Pemeriksaan Neurokognitif Dewasa Lanjut”.
2. Rentang untuk penilaian mencakup rating 1-4. Dimohon Bapak/Ibu validator memberikan tanda cek pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu validator.

Keterangan skor penilaian

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju
 - b. 2 = Tidak Setuju
 - c. 3 = Setuju
 - d. 4 = Sangat Setuju
3. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang sudah tersedia.

KISI-KISI INSTRUMEN

No	Aspek	Teori	Indikator	Butir Pernyataan
1	Keterlibatan dalam kelompok	Prayitno (2017)	Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi, berbagi pengalaman, atau	Peserta terlibat dalam diskusi kelompok dan merespons pertanyaan konselor.

			merespons arahan konselor.	
2	Interaksi sosial	Prayitno (2017)	Peserta menjalin komunikasi positif, seperti memberi dukungan atau menyapa anggota lain.	Peserta menunjukkan interaksi positif dengan anggota kelompok lainnya.
3	Proses relaksasi	Benson (2000)	Peserta mengikuti tahapan latihan seperti memejamkan mata, bernapas perlahan, dan menjaga konsentrasi.	Peserta mengikuti petunjuk relaksasi dengan memejamkan mata dan bernapas teratur.
4	Sikap pasif & fokus	Benson (2000)	Peserta tidak terganggu oleh suara luar atau pikirannya sendiri, dan dapat kembali fokus setelah distraksi.	Peserta tetap fokus dan kembali ke latihan meski muncul gangguan ringan.
5	Persepsi manfaat atau <i>Perceived Usefulness</i> (PU)	Davis (1989)	Peserta menyadari atau menyatakan bahwa teknologi pemeriksaan dapat berguna bagi dirinya.	Peserta menunjukan ketertarikan saat diberikan penjelasan mengenai teknologi.
6	Persepsi kemudahan atau <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	Davis (1989)	Peserta merasa bahwa teknologi (misalnya alat VR, tablet) mudah digunakan atau dipahami.	Peserta tidak menunjukkan kebingungan atau kecemasan saat mendengar penjelasan teknologi.
7	Respon non verbal	Davis (1989)	Peserta menunjukkan ekspresi atau bahasa	Peserta tampak antusias atau

			tubuh yang positif terhadap topik atau simulasi teknologi.	tersenyum saat menyimak penjelasan teknologi.
8	Ketertarikan kognitif awal terhadap teknologi	Davis (1989)	Peserta menunjukkan rasa ingin tahu atau ketertarikan untuk mencoba teknologi secara langsung dalam simulasi.	Peserta menunjukkan rasa ingin tahu atau bertanya saat membahas teknologi yang diperkenalkan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Format					
1	Petunjukan pengisian lembar observasi keterlaksanaan bimbingan kelompok sudah dibuat dengan jelas.				
2	Petunjuk penilaian lembar obbservasi keterlaksanaan bimbingan kelompok diajikan dengan benar.				
3	Jenis dan ukuran huruf pada lembar observasi keterlaksanaan bimbingan kelompok mudah dibaca.				
Isi					
4	Aspek-aspek penilaian pada lembar observasi keterlaksanaan bimbingan kelompok sudah dibuat dengan benar.				
Bahasa					
5	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
6	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas				
7	Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh validator				

Saran dan Komentar:

1. Gunakan istilah yang konsisten, misalnya “petunjuk” dan “arahan”

2. Pada aspek “respon nonverbal” butir 7, indikator bisa diperluas mencakup isyarat tubuh lain seperti mengangguk, memperbaiki posisi duduk, atau condong ke depan saat mendengarkan
3. Urutan butir bisa dipisahkan menjadi 2 bagian : aspek bimbingan kelompok (1-4) dan aspek adaptasi teknologi (5-8) untuk memudahkan fokus pengamat

Kesimpulan:

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu pilihan di atas

Cilacap, 13 Agustus 2025

Validator



Heny Kristiana Rahmawati, M. Pd. I.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Judul Penelitian : Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi
Pemeriksaan Neurokognitif Dewasa Lanjut

Peneliti : Adelline Hilda Nuranisya

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Validator : Aning Amalia, S. Tr. Sos.

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi instrumen yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon menilai kelayakan dan kesesuaian isi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian “Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi Pemeriksaan Neurokognitif Dewasa Lanjut”.
2. Rentang untuk penilaian mencakup rating 1-4. Dimohon Bapak/Ibu validator memberikan tanda cek pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu validator.

Keterangan skor penilaian

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju
 - b. 2 = Tidak Setuju
 - c. 3 = Setuju
 - d. 4 = Sangat Setuju
3. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang sudah tersedia.

4	Waktu & durasi tiap tahap terstruktur					✓
5	Peran fasilitator jelas dan spesifik					✓
6	Hubungan kegiatan dengan tujuan adaptasi teknologi					✓

Saran dan Komentar:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

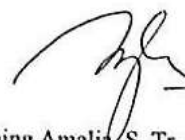
Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu pilihan di atas

Cilacap, 2 Februari 2026

Validator



Aning Amalia, S. Tr. Sos.

Lampiran 8 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Neurokognitif Berbasis MIND

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Neurokognitif Berbasis MIND (*Mixed-reality Intelligent Neurocognitive Diagnosis*)

1. Persiapan Peserta

Pemeriksa meminta peserta untuk duduk dengan nyaman di depan layar. Pemeriksa menanyakan kepada peserta apakah tampilan layar dapat terlihat dengan jelas. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengikuti pemeriksaan dengan lebih nyaman.

2. Pemberian Instruksi Pemeriksaan

Pemeriksa menjelaskan bahwa peserta akan diminta untuk mengarahkan atau menunjukkan suatu tempat atau objek pada layar dengan cara menunjuk ke sebelah kanan, kiri, atas, maupun bawah menggunakan tangan. Pemeriksa juga menyampaikan bahwa tampilan visual yang digunakan merepresentasikan lingkungan panti yang telah familiar bagi peserta.

3. Penyajian MIND

Layar menampilkan aula panti dalam bentuk lingkungan virtual 360 derajat. Peserta diberikan tugas untuk mengarahkan diri menuju suatu tempat atau objek tertentu sesuai dengan instruksi yang diberikan. Visual yang ditampilkan berupa rekaman lingkungan nyata yang telah dikenal oleh peserta, seperti area-area di panti yang biasa diakses dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pelaksanaan Tugas Kognitif

Peserta diberikan dua tugas utama, yaitu mengarahkan diri ke toilet dan ke tempat duduk yang sudah ditentukan. Pemeriksa menggerakkan kursor atau navigasi tampilan sesuai dengan arahan verbal dan gestural dari peserta. Pada tahap ini, pemeriksa mengamati kemampuan memori, orientasi, serta fungsi visual-spasial peserta berdasarkan ketepatan dan konsistensi arahan yang diberikan.

5. Batas Waktu dan Penyelesaian Tugas

Peserta diharapkan mampu menyelesaikan tugas dalam waktu yang telah ditentukan. Waktu penyelesaian dan keberhasilan peserta dalam menyelesaikan tugas digunakan sebagai dasar pengamatan fungsi kognitif yang ditargetkan dalam pemeriksaan.

Lampiran 9 Surat Persetujuan Seminar Proposal

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : ADELLINE HILDA NURANISYA

NIM : 22C110016

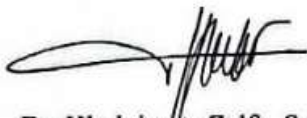
Judul Skripsi : BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK RELAKSASI PADA
ADAPTASI TEKNOLOGI PEMERIKSAAN GANGGUAN
NEUROKOGNITIF DEWASA LANJUT

Proposal skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan di hadapan Tim Penguji
Proposal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul
Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 10 Desember 2025

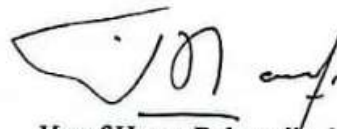
Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Khulaimata Zalfa, S. Psi., M. Pd.
NIDN 2107088701

Pembimbing II,



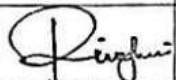
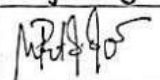
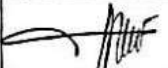
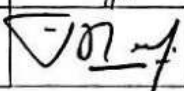
Yusuf Hasan Baharudin, M. Pd.
NIDN 0629019101

Lampiran 10 Surat Persetujuan Proposal

PERSETUJUAN

Nama : ADELLINE HILDA NURANISYA
NIM : 22CI10016
Judul : Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi
Teknologi Pemeriksaan Gangguan Neurokognitif Dewasa
Lanjut

Proposal ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar
Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali Cilacap.

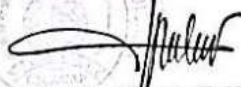
Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji	Endang Rifani, M.Pd.		15 Januari 2026
Sekretaris	Wulandari Retnaningrum, M.Pd.		15 Januari 2026
Pembimbing 1	Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.		19 Januari 2026
Pembimbing 2	Yusuf Hasan Baharudin, M. Pd.		17 Januari 2026

Proposal disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Januari 2026

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

Lampiran 11 Evaluasi Proses Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

EVALUASI PROSES BIMBINGAN KELOMPOK (Kelompok Eksperimen)

Hari/ Tanggal : 13 November 2025

Nama Observer : Rahmah Sari Istiqomah

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1	Kehadiran dan partisipasi anggota kelompok		✓	
2	Kejelasan penyampaian materi oleh fasilitator	✓		
3	Keterlibatan peserta dalam kegiatan kelompok		✓	
4	Kelancaran pelaksanaan teknik relaksasi	✓		
5	Suasana tenang dan kondusif dalam kelompok	✓		

Catatan

Jalannya kegiatan cukup, hanya kurang ditahapan penutup. Bahkan saat relaksasi yang dipandu oleh fasilitator ada beberapa Anggota kelompok yang sangat mengantuk.

Observer

Rahmah

Rahmah Sari Istiqomah

**EVALUASI PROSES
BIMBINGAN KELOMPOK
(Kelompok Eksperimen)**

Hari/ Tanggal : 13 November 2025

Nama Observer : Septia

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1	Kehadiran dan partisipasi anggota kelompok	✓		
2	Kejelasan penyampaian materi oleh fasilitator	✓		
3	Keterlibatan peserta dalam kegiatan kelompok		✓	
4	Kelancaran pelaksanaan teknik relaksasi		✓	
5	Suasana tenang dan kondusif dalam kelompok	✓		

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Observer

Septia

Wahidatul Septia N

**EVALUASI PROSES
BIMBINGAN KELOMPOK
(Kelompok Kontrol)**

Hari/ Tanggal : 13 November 2019

Nama Observer : Rahmah Sari Istiqomah

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1	Kehadiran dan partisipasi anggota kelompok			✓
2	Kejelasan penyampaian materi oleh fasilitator	✓		
3	Keterlibatan peserta dalam kegiatan kelompok		✓	
4	Kelancaran pelaksanaan teknik relaksasi	✓		
5	Suasana tenang dan kondusif dalam kelompok	✓		

Catatan

Jalannya kegiatan sesuai dgn tahapan dari persiapan hingga tahap akhir. Akan tetapi untuk anggota kurang aktif

Observer

Rahmah Sari Istiqomah

Rahmah Sari Istiqomah

**EVALUASI PROSES
BIMBINGAN KELOMPOK
(Kelompok Kontrol)**

Hari/ Tanggal : 13 November 2020

Nama Observer : Sofan

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1	Kehadiran dan partisipasi anggota kelompok			✓
2	Kejelasan penyampaian materi oleh fasilitator	✓		
3	Keterlibatan peserta dalam kegiatan kelompok			✓
4	Kelancaran pelaksanaan teknik relaksasi		✓	
5	Suasana tenang dan kondusif dalam kelompok		✓	

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Observer

[Signature]

Wahidudin Sofat'1 M

Lampiran 12 Lembar Observasi yang Terisi

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta : Bambang S
 Tanggal Observasi : 13 November 2021
 Observer : Sofia

Lembar ini berisi beberapa pernyataan yang menggambarkan perilaku peserta selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan pengamatan terhadap masing-masing peserta. Penilaian dilakukan berdasarkan sejauh mana perilaku tersebut tampak selama kegiatan berlangsung.

Keterangan Skor:

STT : Sangat Tidak Terlihat, Perilaku sama sekali tidak tampak
 TT : Tidak Terlihat, Perilaku hanya muncul samar atau sekali dan tidak konsisten
 T : Terlihat, Perilaku tampak jelas, walau tidak berlangsung terus-menerus
 ST : Sangat Terlihat, Perilaku tampak konsisten, spontan, dan meyakinkan selama kegiatan

No	Pernyataan	STT (1)	TT (2)	T (3)	ST (4)
Aspek Bimbingan Kelompok					
1	Peserta terlibat dalam diskusi kelompok dan merespons pertanyaan konselor.				✓
2	Peserta menunjukkan interaksi positif dengan anggota kelompok lainnya.				✓
3	Peserta mengikuti petunjuk relaksasi dengan memejamkan mata dan bernapas teratur.				✓
4	Peserta tetap fokus dan kembali ke latihan meski muncul gangguan ringan.				✓
Aspek Adaptasi Teknologi					
5	Peserta menunjukan ketertarikan saat diberikan penjelasan mengenai teknologi.				✓

6	Peserta tidak menunjukkan kebingungan atau kecemasan saat mendengar penjelasan teknologi.				✓
7	Peserta tampak antusias, ditunjukkan dengan ekspresi dan bahasa tubuh seperti tersenyum, mengangguk, memperbaiki posisi duduk, atau condong ke depan saat menyimak penjelasan teknologi.			✓	
8	Peserta menunjukkan rasa ingin tahu atau bertanya saat membahas teknologi yang diperkenalkan				✓

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta : Macyto
 Tanggal Observasi : 13 Nov 2025
 Observer : Rahman

Lembar ini berisi beberapa pernyataan yang menggambarkan perilaku peserta selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan pengamatan terhadap masing-masing peserta. Penilaian dilakukan berdasarkan sejauh mana perilaku tersebut tampak selama kegiatan berlangsung.

Keterangan Skor:

STT : Sangat Tidak Terlihat, Perilaku sama sekali tidak tampak

TT : Tidak Terlihat, Perilaku hanya muncul samar atau sekali dan tidak konsisten

T : Terlihat, Perilaku tampak jelas, walau tidak berlangsung terus-menerus

ST : Sangat Terlihat, Perilaku tampak konsisten, spontan, dan meyakinkan selama kegiatan

No	Pernyataan	STT (1)	TT (2)	T (3)	ST (4)
Aspek Bimbingan Kelompok					
1	Peserta terlibat dalam diskusi kelompok dan merespons pertanyaan konselor.				✓
2	Peserta menunjukkan interaksi positif dengan anggota kelompok lainnya.				✓
Aspek Adaptasi Teknologi					
3	Peserta menunjukan ketertarikan saat diberikan penjelasan mengenai teknologi.			✓	
4	Peserta tidak menunjukkan kebingungan atau kecemasan saat mendengar penjelasan teknologi.			✓	
5	Peserta tampak antusias, ditunjukkan dengan ekspresi dan bahasa tubuh seperti tersenyum, mengangguk,			✓	

	memperbaiki posisi duduk, atau condong ke depan saat menyimak penjelasan teknologi.				
6	Peserta menunjukkan rasa ingin tahu atau bertanya saat membahas teknologi yang diperkenalkan		✓		

Lampiran 13 Tabulasi Data Subjek

No	Kelompok	Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total	Mean
1	Eksperimen	KM	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3,75
2	Eksperimen	HS	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3,75
3	Eksperimen	BS	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88
4	Eksperimen	W	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
5	Eksperimen	KR	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88
6	Eksperimen	ST	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3,75
7	Eksperimen	R	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
8	Eksperimen	SPN	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
9	Eksperimen	SPH	3	4	3	3	4	4	4	3	28	3,50
10	Eksperimen	SLH	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
11	Eksperimen	H	3	2	2	2	3	3	2	3	20	2,50
12	Kontrol	SM	4	3	2	1	2	2			14	2,33
13	Kontrol	SY	4	3	3	2	3	3			18	3,00
14	Kontrol	SL	3	3	2	2	3	2			15	2,50
15	Kontrol	SMT	4	3	3	3	3	3			19	3,17
16	Kontrol	SR	2	2	1	1	1	1			8	1,33
17	Kontrol	TS	1	1	1	1	1	1			6	1,00
18	Kontrol	M	4	4	3	3	3	2			19	3,17
19	Kontrol	D	2	2	2	2	1	1			10	1,67
20	Kontrol	TR	1	2	1	1	1	1			7	1,17

Lampiran 14 Dokumentasi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok





Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS SOSIAL
PANTI PELAYANAN SOSIAL DEWANATA
Jl. Raya Slarang No. 119, Cilacap Telepon (0282) 5263041
Faksimile (0282) 5263041 Laman <http://dinsos.jatengprov.go.id>
Surat elektronik pps/lu.dewanata@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR. 000.9.2/27/DEWANATA/2026

Berdasarkan Surat Ijin dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah Nomor : B/000.9.2/210/2025 tentang Riset, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Panti Pelayanan Sosial Dewanata menerangkan bahwa :

Nama : **ADELLINE HILDA NURANISYA**
NIM : 22CI10016
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul ***Bimbingan Kelompok Teknik Relaksasi pada Adaptasi Teknologi Gangguan Neurokognitif Dewasa Lanjut di Panti Pelayanan Sosial Dewanata*** mulai Tanggal 8 Juli s.d 14 November 2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 18 Februari 2026

Kepala Panti Pelayanan Sosial Dewanata



Yuliati Setyorini, AKS
Penata TK.I
NIP 196907011992012001

IDENTITAS PENELITIAN

1. Nama : Adelline Hilda Nuranisya
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 10 Oktober 2004
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan Pekunden RT 02 RW 07 Karangjengkol,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi
Jawa Tengah.
6. No HP. : 085640109141
7. Alamat Email : adellinehildanuranisya@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN 4 Planjan
 - b. SMPN 1 Kesugihan
 - c. SMK Al Mu'allim Kesugihan
 - d. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap